

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut:

Tari wayang merupakan jenis tarian yang dimana alur ceritanya diambil dari tokoh pewayangan. Tari wayang merupakan salah satu genre tari yang tumbuh kembang di Jawa Barat, khususnya Kabupaten Cirebon. Salah satu contoh sanggar yang melestarikan Tari Srikandi di Cirebon yaitu Sanggar Seni Kencana Ungu. Tari wayang Srikandi di Sanggar Seni Kencana Ungu lebih dominan pada gerak murni (*pure movement*) dan gerak maknawi (*gesture*). Gerak khas pada tari Srikandi adalah *lenggang arjuna*, ambil *gondewa*, dan memanah. Gerak tersebut sesuai dengan karakter pada tari Srikandi yang sedang melawan musuh dengan membawa panah.

Rias dan busana pada tari Wayang Srikandi menggunakan rias *prosthetic make up* atau rias menirukan karakter yang lebih mengutamakan merubah wajah penari agar melekat pada karakter tokoh yang ditarikan, bentuk alis, *pasu teleng*, *jambang* mengimitasi dari karakter Srikandi putri *ladak*. Busana pada tari Wayang Srikandi merupakan busana yang berlandaskan pada unsur kebudayaan Cirebon salah satunya terlihat dari kain yang dipakai adalah kain khas Cirebon yaitu Mega mendung motif Wedasan. Penggunaan warna merah mendominasi pada tarian ini diartikan sebagai keberanian dan kekuatan tokoh Srikandi serta aksesoris yang digunakan untuk memperkuat karakter sesuai dengan tarian yang dibawakan sehingga dapat menunjukkan identitas pada tarian itu sendiri. Nilai-nilai yang terkandung pada tari Srikandi adalah nilai tanggung jawab dan semangat kebangsaan. Terlihat dari peran tokoh Srikandi yang menghadapi peperangan melawan Resi Bisma dalam membela negaranya.

5.2 Rekomendasi

Kajian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan referensi kepada mahasiswa mengenai Tari Wayang Srikandi di Sanggar Seni Kencana Ungu. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, berikut ini beberapa

rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaku Seni

Bagi para pelaku seni agar terus berkarya untuk melestarikan budaya, serta bebas dalam berekspresi dengan menghasilkan suatu garapan tari yang lebih inovatif dengan meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan suatu karya yang sesuai dengan perkembangan zaman, dengan tidak menghilangkan nilai tradisinya.

2. Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih banyak yang belum dibahas secara rinci, karena penelitian ini merupakan tahap awal dalam mengkaji tari Wayang Srikandi di Sanggar Seni Kencana Ungu, izinkan penelitian lebih lanjut tentang tata rias dan kostum, atau pertimbangkan tarian ini dengan teknik penelitian lain agar terus dinikmati oleh masyarakat umum dan seniman tari lainnya

3. Masyarakat

Masyarakat sekitar terus mengapresiasi tarian tradisional khususnya yang berada di daerah sekitarnya. Selalu lestarikan dan cintai kesenian dan kebudayaan kita bersama. Masyarakat dapat bersinergi bersama dengan sanggar atau lembaga dalam melestarikan tarian-tarian tradisional dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Buatlah generasi penerus bangga sejak dini akan kesenian daerah.

4. Departemen Pendidikan Tari

Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumber referensi dan dapat menambah kepustakaan bagi perpustakaan Departemen Pendidikan Tari. Dengan demikian, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan salah satu koleksi perpustakaan Departemen Pendidikan Tari sebagai sumber bacaan dan kajian bagi seluruh masyarakat Departemen Pendidikan Tari.

5. Universitas Pendidikan Indonesia

Hasil penelitian ini hendaknya melengkapi referensi yang ada pada kepustakaan serta pengetahuan mengenai tari Wayang Srikandi bagi seluruh masyarakat di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.